

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu penelitian (*field research*) atau penelitian lapangan. penelitian lapangan itu sendiri bertujuan untuk mempelajari secara mendalam mengenai keadaan latar belakang yang sekarang dan interaksi lingkungan suatu tempat. untuk tempat dalam penelitian ini yaitu di MI Al Fatah Juwana Pati.¹

Pendekatan penelitian yang dijalankan peneliti ialah pendekatan kualitatif dimana pendekatannya ini didasarkan pada paradigma konstruktivis.² Bogdan dan Taylor dalam Moleong menjelaskan bahwasanya kualitatif dijelaskan dengan langkah penelitian yang menghasilkan data deskripsi yaitu kata-kata lisan dan tulisan dari tindakan yang diobservasi.³

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini akan dapat mempermudah dalam mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Seperti yang disampaikan oleh Moeleong yang dikutip oleh Ihsan Nul Hakim, dkk bahwa “penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang bukan mengadakan perhitungan melainkan dengan cara mengolah, mengumpulkan data dan menganalisis data”.⁴ melalui hal ini bisa dipahami bahwasanya penelitian kualitatif dalam perancangan sampai dengan simpulan tidak memanfaatkan penghitungan. Penelitian kualitatif digunakan karena mampu memaknai fenomena yang terjadi melalui data yang dihasilkan dalam teknik pengumpulan datanya yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.⁵

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam KBBI

¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), hlm. 29.

² Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 28.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi-metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)*, 3.

⁴ Ihsan Nul Hakim, dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Curup: LP2STAIN Curup, 2009), h. 34

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 5

deskriptif memiliki arti menggambarkan.⁶ Secara bahasa kualitatif deskriptif merupakan pemaparan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya, suatu keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan maksud didalam penelitian deskriptif ini penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki suatu keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah dijelaskan, dan hasilnya yang dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁷

Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendapatkan data yang berupa kata lisan dan tulisan dari informan yang bisadijadikan sebagai bahan pengamatan. Pendekatan deskriptif akan menyajikan data berupa cuplikan tertulis, pemotretan, hasil wawancara, pengamatan, gambar, kata-kata dari catatan lapangan, dokumen dan dilanjutkan dengan penyusunan di lokasi penelitian serta bukan berbentuk bilangan statistika. Sehingga dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini peneliti akan lebih mudah dalam memberikan gambaran mengenai Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *learning by doing* pada mapel IPA kelas 5 di MI Al Fatah Juwana Pati.⁸

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis tetapkan berada di MI Al Fatah Juwana Pati. Lokasi penelitian ini dipilih karena dalam pelaksanaannya MI Al Fatah Juwana Pati ini menerapkan model pembelajaran *learning by doing*. Sehingga menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subyek penelitian untuk mengumpulkan berbagai data yang valid dan relevan sesuai yang diharapkan di lapangan. Adapun untuk tempat atau informan yang peneliti pilih yaitu: Kepala MI Al Fatah Juwana Pati, Guru kelas V MI Al Fatah Juwana Pati, Siswa

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 288

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).

⁸ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), h. 197

kelas V MI Al Fatah Juwana Pati. Dengan adanya subyek penelitian ini, akan mempermudah peneliti dalam mencari informasi mengenai Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *learning by doing* pada mapel IPA di kelas V MI Al Fatah Juwana Pati.

D. Sumber Data

Setiap melakukan penelitian ilmiah peneliti harus menyiapkan dan memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data yang didapat harus dari sumber data yang valid, agar saat data sudah terkumpul tidak menimbulkan kekeliruan.

Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat langsung dari suatu subyek yang diamati dengan menggunakan alat pendukung atau alat pengambilan data langsung pada subyek penelitian sebagai sumber informasi yang diinginkan.⁹

Sumber data yang didapat dari wawancara antara lain:

- a. Kepala madrasah MI Al Fatah Juwana Pati .
- b. Guru kelas V MI Al Fatah Juwana Pati.
- c. Siswa kelas V MI Al Fatah Juwana Pati.

Sumber data yang didapat dari observasi yaitu:

- a. Lokasi penelitian yakni di MI Al Fatah Juwana Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder ataupun data kedua biasanya itu data dokumentasi ataupun data yang sudah tersedia.¹⁰ Peneliti menemukan data sekunder dari profil MI Al Fatah Juwana Pati berupa data dokumentasi, jurnal maupun arsip yang penting lainnya. dan berkaitan literatur penelitian dengan tujuan penelitian. Data ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer, supaya memperoleh hasil yang lebih akurat dan kredibel.

⁹Saifuddin Azwar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2001)hlm 91.

¹⁰Saifudin Azwar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2011) hlm 91.

E. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Fatah Juwana Pati. Sesudah melaksanakan pengamatan di lokasi ini, lokasi tersebut dianggap cocok dan sesuai dengan judul penelitian dan yang perlu diteliti lebih mendalam lagi yaitu tentang " Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *learning by doing* pada mapel IPA di kelas 5 di MI Al Fatah Juwana Pati ".

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tindakan utama dalam penelitian dimana hal ini menjadi tujuan dalam penelitian itu sendiri. Tidak dipahaminya teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, maka standarisasi data sesuai dengan apa yang ditetapkan tidak akan pernah terwujud.¹¹ Teknik yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam mendapatkan data yaitu:

1. Observasi

Merupakan pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk terjun ke tempat penelitian, untuk mengamati sesuatu yang berhubungan dengan suatu tempat, ruang, perilaku, kegiatan, benda, waktu, kejadian, perasaan dan tujuan.¹² Sanafiah Faisal mengelompokkan observasi menjadi beberapa bagian yaitu: observasi berpartisipasi, observasi secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi tak berstruktur, Observasi partisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan.¹³ dalam hal ini peneliti melakukan observasi tidak ikut sebagai partisipan melainkan peneliti hanya melakukan pengamatan. Metode ini biasanya digunakan untuk memperoleh data mengenai letak geografis, infrastruktur, tata tertib madrasah ibtidaiyah, visi dan misi, dan penerapan model pembelajaran *learning by doing* di mi al fatah juwana pati.

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 308.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 308.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 308.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebagai suatu bentuk interaksi dengan adanya pertukaran/sharing aturan, tanggung jawab, dan informasi yang diperoleh. Wawancara sendiri bukanlah kegiatan dimana hanya satu orang yang bertugas untuk melakukan pembicaraan sementara yang lain diam. Terdapat devinisi mengenai wawancara yang sangat luas. Disebutkan bahwa wawancara merupakan suatu interaksi yang sangat memungkinkan terjadinya pertukaran informasi antara interviewer dan *interviewee*.¹⁴ Adapun subyek wawancara yang peneliti ambil adalah:

- a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah AL Fatah Juwana Pati.
- b. Guru kelas V MI AL Fatah Juawana Pati..
- c. Siswa kelas V MI AL Fatah Juwana Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dianggap memudahkan dalam proses penelitian. Dokumentasi ini berupa gambar, tulisan, maupun dokumen penting yang terkait. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi mempunyai fungsi untuk memperoleh data mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mapel ipa di kelas V Mi Al Fatah Juwana Pati. Metode ini bertujuan untuk mendukung dan memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *learning by doing* pada mapel ipa di kelas V Mi Al Fatah Juwana Pati.

4. Triangulasi

Tenik triangulasi data dimaknai dengan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya penggabungan beragam teknik dan beragam sumber.¹⁵ Ketika peneliti mengumpulkan data lapangan, maka peneliti juga akan melakukan pengujian atas keabsahan data dengan mendasarkan pada informasi yang diterima dari berbagai sumber dan juga berbagai teknik yang digunakan.

¹⁴ Umar Sidiq dan M Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 60-61.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011).

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas data dari hasil penelitian kualitatif itu bisa dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah sebuah pengecekan data yang telah didapatkan guna mendapatkan hasil data yang kredibilitas.¹⁶ Perpanjangan pengamatan tersebut dilakukan oleh peneliti untuk memastikan data yang diperoleh dari penelitian benar atau tidaknya. Maksudnya adalah apabila seorang peneliti mengalami kesulitan maupun kekurangan dalam memperoleh informasi maka peneliti dapat melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti dengan benar memperoleh data yang paling benar tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *learning by doing* pada mapel ipa di kelas V Mi Al Fatah Juwana Pati.

2. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan cara untuk melaksanakan pengamatan dengan cermat dan juga berkesinambungan.¹⁷ Meningkatkan ketekunan ini bisa dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi yang ada ataupun dari hasil penelitian maupun dokumentasi yang berkaitan dengan perkara yang diteliti. Dengan memperbanyak membaca buku referensi maka seorang peneliti bisa dapat menambah wawasan peneliti dan memperluas dan memperdalam wawasannya, sehingga mampu dipakai untuk pemeriksaan data yang diperoleh itu dapat dipertanggung jawabkan ataupun tidak.

3. Triangulasi

Tringulasi didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber melalui cara dan berbagai waktu.¹⁸ Dalam penelitian peneliti melaksanakan wawancara dengan berbagai informan yakni terhadap kepala Mi Al Fatah Juwana Pati, Guru dan juga siswa MI Al Fatah Juwana Pati. Tringulasi dibagi menjadi tiga diantaranya:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 270.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 272.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 371-372.

a. **Tringulasi sumber**

Tringulasi sumber ini dipakai peneliti dalam menguji keaslian data yang dilaksanakan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber.¹⁹ Peniliti melakukan pemeriksaan dengan berbagai sumber yakni kepala madrasah, guru, dan siswa, MI Al Fatah Juwana Pati.

b. **Tringulasi teknik**

Tringulasi teknik digunakan untuk menguji integritas data yang dilaksanakan melalui pengecekan data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.²⁰ Dalam melaksanakan metode ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang dilanjutkan dengan observasi dan juga dokumentasi dari data yang dimiliki oleh informan.

c. **Tringulasi waktu**

Peneliti menggunakan tringulasi waktu karena cara ini peneliti bisa melakukan hal tersebut dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi maupun dengan cara yang lain pada waktu maupun keadaan yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka harus dilaksanakan secara berulang sampai menemukan data yang diinginkan.²¹

4. **Menggunakan bahan referensi**

Sumber referensi ini adalah beberapa pendukung untuk membuktikan data yang sudah didapatkan oleh peneliti. Misalnya, data yang dihasilkan melalui Wawancara perlu ada dukungan dengan dokumentasi berupa rekaman saat wawancara, transkrip wawancara, dan juga foto dokumentasi, sehingga data yang didapat harus nyata dan bisa dipercaya.

H. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data peneliti menemukan data dengan cara menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah diperoleh mulai tahap awal dari pengamatan hingga bagian akhir

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 274.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 274.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 273-274.

penelitian. Menurut Miles dan Huberman analisis data memiliki beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:²²

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan mengarahkan data untuk diamati mengenai data penting dan memilah serta merangkum pokok-pokok yang sesuai dengan tema disertai dengan tindakan pembuangan data yang tidak dibutuhkan. Reduksi dijalankan dengan mengabstraksikan data atau merangkai data mengenai inti apa yang ditanyakan. Peneliti harus secara konsisten menjalankan penelitian untuk mendapatkan hasil dari perolehan data dan menghasilkan inti dari penelitian tersebut.

Tahap ini peneliti langsung melaksanakan penelitian ke lapangan yakni di MI AL Fatah Juwana Pati sebagai tempat penelitian. Setelah terkumpul data penelitian melakukan tahap reduksi data, yakni memilih data dengan cara mengfokuskan pada inti data yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *learning by doing* pada mapel ipa di kelas V MI AL Fatah Juwana Pati, data tersebut meliputi:

- a. model *learning by doing*.
- b. Penerapan Langkah-langkah model pembelajaran *learning by doing*.
- c. Kendala dalam penerapan model pembelajaran *learning by doing*.
- d. Hasil dari upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *learning by doing*.

Data difokuskan oleh peneliti, sehingga data tersebut bisa dipercayai melalui metode observasi dan wawancara.

2. Penyajian Data

Tahap ini dijalankan dengan menyajikan data yang sudah tereduksi secara naratif. Data disajikan dengan menyusun informasi yang kompleks menjadi sederhana. Penyusunan ini dijalankan secara sistematis dan dibuat dengan tema pembahasan supaya memudahkan untuk dimengerti.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 283.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah suatu tahap penarikan kesimpulan informasi yang diperoleh dengan cara menggambarkan secara utuh mengenai objek penelitian sesuai informasi yang diperoleh melalui penyajian data sesuai dari hasil penelitian. Semua data tersebut akan disimpulkan dan ditunjukkan dalam penelitian dan mewujudkan tujuan dari Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *learning by doing* pada mapel IPA di MI Al Fatah Juwana Pati.

